KBM INDONESIA

Mindset & STRATEGI INVESTASI Syariah

Panduan Finansial Gen Z
dari Gaji Habis ke Hidup Berkah

Daeng Mursyid

MINDSET & STRATEGI

Investasi Syariah

Daeng Mursyid

KBM INDONESIA

PENERIT KBM INDONESIA
adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

MINDSET & STRATEGI INVESTASI SYARIAH

Copyright @ 2026 Daeng Mursyid

All right reserved

Penulis
Daeng Mursyid

Desain Sampul
Eca Art

Tata Letak
Ika Puji A.

Editor
Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.
Background isi buku di ambil dari https://www. freepik. com/

Official
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)
Website
https://penerbitkbm.com
www. penerbitbukumurah.com
Email
naskah@penerbitkbm.com
Distributor
https://penerbitkbm. com/toko-buku/
Youtube
Penerbit KBM Sastrabook
Instagram
@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja
ISBN: 978-634-278-381-8
Cetakan ke-1, Mei 2026
14,8 x 21 cm, x + 92 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PENGANTAR

Dari Gaji Habis ke Hidup yang Berkah

Ada sebuah cerita yang mungkin terasa familiar bagi banyak anak muda. Gaji pertama datang, sempat bikin senyum lebar. Tapi belum sampai tengah bulan, dompet sudah kempes. Entah habis untuk nongkrong, belanja online, bayar cicilan, atau sekadar ikut-ikutan tren gadget terbaru. Di layar media sosial, semua orang tampak lebih keren, lebih mapan, lebih "berhasil". Rasanya kita selalu tertinggal satu langkah.

Fenomena ini bukan dialami satu dua orang saja. Survei terbaru bahkan menunjukkan mayoritas Gen Z di Indonesia kesulitan mengelola gaji, dengan hampir **40% terjebak PayLater, cicilan, atau pinjol**. Masalahnya bukan semata-mata penghasilan yang kecil, tetapi **mindset keuangan yang rapuh**.

📌 Dan di sinilah letak perbedaan antara **sekadar bertahan hidup** dan **hidup dengan arah yang jelas**.

Kenapa Buku Ini Ada?

Buku ini lahir dari kegelisahan nyata. Generasi muda kita pintar, kreatif, dan penuh ide, tapi sering tersandung pada urusan paling mendasar: **mengelola uang**. Padahal, cara kita mengelola uang sejak awal akan sangat menentukan arah masa depan.

Saya percaya:

💡 *"Financial freedom bukan soal berhenti kerja dan santai-santai, tapi soal punya pilihan. Pilihan untuk hidup tenang, tanpa riba, tanpa tekanan hutang, dan dengan keberkahan dari Allah SWT."*

Itulah alasan buku ini ditulis dengan pendekatan **syariah**. Karena dalam Islam, uang bukan hanya soal hitungan, tapi juga soal amanah. Uang adalah alat, bukan tujuan.

Apa yang Akan Kamu Dapatkan?

Buku ini bukan sekadar kumpulan teori. Di dalamnya kamu akan menemukan:

- **Cerita nyata Gen Z**: kos-kosan, gaji habis tengah bulan, terjebak cicilan.
- **Simulasi angka sederhana**: biar terasa "nyesss" dampaknya kalau uang tidak dikelola.
- **Refleksi & latihan**: langkah kecil harian yang bisa dilakukan siapa pun.
- **Nilai syariah**: panduan agar uangmu tidak hanya cukup, tapi juga membawa keberkahan.

Dengan membaca buku ini, kamu akan diajak:

1. Mengubah cara pandang dari *money as master* → *money as tool*.
2. Menyadari jebakan gaya hidup konsumtif dan riba.
3. Membentuk habit baru dalam menabung, berinvestasi, dan berbagi.
4. Membangun fondasi untuk masuk ke tahap selanjutnya: **menjadi manajer investasi untuk diri sendiri**.

Untuk Siapa Buku Ini Ditulis?

Buku ini khusus ditujukan untuk kamu yang:

- Masih kuliah atau baru mulai kerja, dan sering merasa "uang kok cepat habis".
- Sudah punya penghasilan tapi bingung bagaimana cara mengaturnya.
- Ingin belajar investasi, tapi takut terjebak spekulasi atau yang tidak halal.
- Punya mimpi hidup tenang, mandiri, dan bisa membahagiakan keluarga.

Janji Kami

Buku ini tidak akan menyuguhi kamu motivasi kosong. Tidak ada kalimat klise seperti "percaya diri aja" tanpa arahan nyata. Yang akan kamu temukan adalah panduan sederhana tapi aplikatif, berbasis syariah, dan relevan dengan keseharian Gen Z.

Karena pada akhirnya, tujuan kita bukan sekadar kaya.
Tujuan kita adalah **cukup, tenang, dan berkah**.
Dan perjalanan itu dimulai dari langkah kecil hari ini.

Selamat membaca, selamat memulai perjalanan finansial syariah pertamamu.

— ✍ **Daeng Mursyid**

DAFTAR ISI

PENGANTAR i

DAFTAR ISI v

BAB 01. UANG ITU AMANAH, BUKAN TUHAN 1
1.1. Realita Gen Z di Kos-Kosan: Gaji Hilang Secepat Bayangan 1
1.2. Mindset Konsumtif: Saat Uang Jadi "Tuhan Kecil" 3
1.3. Perspektif Syariah: Uang adalah Amanah 3
1.4. Kenapa Gen Z Mudah Terjebak? 4
1.5. Simulasi Angka: Tekanan Finansial Tanpa Kontrol 5
1.6. Kisah Dua Jalan 6
1.7. Latihan Refleksi: 5 Alasan Saya Ingin Punya Uang 7
1.8. Penutup Bab 7

BAB 02. HINDARI RIBA, GHARAR, DAN MAYSIR 9
2.1. Godaan Pinjol dan PayLater 9
2.2. Konsep Syariah: Riba, Gharar, dan Maysir 10
2.3. Mengapa Gen Z Rentan Terjerat? 11
2.4. Simulasi Angka: Riba Menggerogoti Hidup 11
2.5. Kisah Nyata: Dari Pinjol ke Pintu Taubat 12
2.6. Prinsip Praktis Hindari Riba, Gharar, dan Maysir 13
2.7. Latihan Refleksi: Tes Jujur Keuangan 13

2.8. Penutup Bab..... 14

BAB 03. BELANJA SESUAI KEBUTUHAN, BUKAN GENGSI 15
3.1. Awal Cerita: Kaos Branded vs Dompet Tipis 15
3.2. Kebutuhan vs Keinginan: Mana yang Lebih Dominan? 16
3.3. Simulasi Angka: Gengsi Membakar Uang..... 17
3.4. Kenapa Kita Mudah Terjebak Gengsi? 17
3.5. Perspektif Syariah: Hidup Sederhana Itu Mulia 18
3.6. Tips Praktis: Belanja Ala Syariah..... 18
3.7. Latihan Refleksi: Audit Belanja Gengsi 19
3.8. Penutup Bab..... 19

BAB 04. ZAKAT, INFAK, SEDEKAH: KUNCI KEBERKAHAN 21
4.1. Gaji yang Tidak Pernah Cukup..... 21
4.2. Konsep Syariah: Kenapa Zakat dan Sedekah Itu Penting 22
4.3. Simulasi Angka: Efek Zakat dan Sedekah..... 22
4.4. Kisah Nyata: Keajaiban Sedekah..... 23
4.5. Perspektif Gen Z: Sedekah Itu Investasi Sosial..... 23
4.6. Praktik Harian: Cara Ringan Mulai Berbagi 24
4.7. Simulasi 10 Tahun: Bedanya yang Berbagi dan yang Tidak 24
4.8. Latihan Refleksi: Audit Kebaikan 25
4.9. Penutup Bab..... 25

BAB 05. CASHFLOW SYARIAH: 50-30-20 VERSI ISLAMI .. 27
5.1. Gaji Masuk, Gaji Keluar..... 27
5.2. Apa Itu Cashflow dalam Perspektif Syariah 28
5.3. Rumus Populer: 50-30-20..... 28
5.4. Simulasi Cashflow: Gaji Rp 5 Juta..... 29
5.5. Dampak 5 Tahun ke Depan 29
5.6. Kenapa Pola Ini Cocok untuk Gen Z..... 30
5.7. Tips Praktis Mengatur Cashflow..... 30

5.8. Latihan Refleksi: Audit Cashflow 31
5.9. Penutup Bab 31

BAB 06. MENABUNG DENGAN NIAT IBADAH 33
6.1. Tabungan Nol Besar 33
6.2. Menabung dalam Perspektif Syariah 34
6.3. Kenapa Banyak Gen Z Sulit Menabung? 34
6.4. Simulasi Angka: Efek Tabungan Kecil tapi Konsisten 35
6.5. Menabung Beda dengan Menimbun 35
6.6. Praktik Menabung Ala Syariah 36
6.7. Tips Praktis untuk Gen Z 36
6.8. Latihan Refleksi: Jurnal Menabung 37
6.9. Penutup Bab 37

BAB 07. MULAI JADI INVESTOR DIRI SENDIRI 39
7.1. Investor Bukan Hanya Orang Kaya 39
7.2. Perspektif Syariah: Semua Muslim Adalah Investor 40
7.3. Kenapa Gen Z Harus Jadi Investor Diri Sendiri? 40
7.4. Simulasi: Investasi Kecil, Hasil Besar 41
7.5. Instrumen Dasar untuk Investor Pemula Gen Z 41
7.6. Tips Praktis Mulai Jadi Investor Diri Sendiri 42
7.7. Latihan Refleksi: Menjadi Investor Diri Sendiri 42
7.8. Penutup Bab 43

BAB 08. INSTRUMEN SYARIAH YANG RAMAH GEN Z 45
8.1. Bingung Mau Mulai dari Mana 45
8.2. Prinsip Utama Instrumen Syariah 46
8.3. Instrumen Syariah yang Ramah untuk Gen Z 46
8.4. Perbandingan Instrumen untuk Gen Z 48
8.5. Kesalahan Umum Gen Z Saat Pilih Instrumen 48
8.6. Tips Praktis 48
8.7. Latihan Refleksi: Instrumenku, Pilihanku 49

8.8. Penutup Bab..... 49

BAB 09. HINDARI JERAT RIBA & GAYA HIDUP PAYLATER 51
9.1. Godaan “Beli Sekarang, Bayar Nanti”..... 51
9.2. Riba dalam Perspektif Syariah 52
9.3. Kenapa Gen Z Mudah Terjebak PayLater 52
9.4. Simulasi Angka: PayLater Bikin Bocor Dompet..... 52
9.5. Dampak Psikologis PayLater & Riba 53
9.6. Solusi Syariah: Hidup Bebas Riba..... 53
9.7. Tips Praktis untuk Gen Z 54
9.8. Latihan Refleksi: Audit Hutang 54
9.9. Penutup Bab..... 54

BAB 10. ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH: UANG YANG MEMBERSIHKAN 55
10.1. Kaya tapi Gelisah 55
10.2. Uang Bukan Hanya untuk Dimiliki, tapi Dibersihkan 56
10.3. Zakat: Kewajiban yang Membawa Berkah 56
10.4. Infak: Memberi tanpa Batas Minimal..... 57
10.5. Sedekah: Investasi Akhirat Paling Untung..... 57
10.6. Simulasi: Hidup dengan dan Tanpa Zakat..... 57
10.7. Gen Z dan Tantangan Sosial 58
10.8. Tips Praktis untuk Gen Z..... 58
10.9. Latihan Refleksi: Jurnal Kebaikan 59
10.10. Penutup Bab 59

BAB 11. FINANCIAL FREEDOM ALA SYARIAH..... 61
11.1. Salah Kaprah tentang Financial Freedom 61
11.2. Apa Itu Financial Freedom Versi Syariah? 62
11.3. Simulasi: Dua Jalan Berbeda..... 62
11.4. Pilar Menuju Financial Freedom Syariah 63
11.5. Simulasi Jangka Panjang..... 63

11.6. Tanda-Tanda Kamu Mendekati Financial Freedom Syariah 64
11.7. Tips Praktis untuk Gen Z 64
11.8. Latihan Refleksi: Jalan Menuju Kemerdekaan Finansial 66
11.9. Penutup Bab 67

RINGKASAN & KESIMPULAN 69

DAFTAR PUSTAKA 77

PROFIL PENULIS 91

Bab

01.

UANG ITU AMANAH, BUKAN TUHAN

1.1. Realita Gen Z di Kos-Kosan: Gaji Hilang Secepat Bayangan

Setiap tanggal 25, ada jutaan anak muda di Indonesia yang tersenyum lega: notifikasi gaji masuk. “Duit cair, bro!” begitu status WhatsApp atau cuitan di Twitter. Rasanya seperti pahlawan super yang baru saja menemukan senjata baru.

Tapi senyum itu sering hanya bertahan sebentar. Tanggal 5 bulan berikutnya, wajah yang sama mendadak muram. Saldo rekening tinggal ratusan ribu. Dompet tipis, e-wallet merah, PayLater bunyi notifikasi tagihan.

Fenomena ini sering disebut “tanggal tua syndrome”. Masalahnya, bagi sebagian anak muda, “tanggal tua” bukan hanya seminggu terakhir, tapi bisa sepanjang tiga minggu setelah gajian.

Contoh nyata datang dari Fadli, 23 tahun, anak kos di Jakarta Timur. Gaji pokoknya Rp 5 juta. Bagi keluarganya di kampung, angka itu terasa besar. Tapi di kota besar, gaji itu terasa kecil jika tidak dikelola dengan benar.

Mari kita lihat ke mana saja uang Fadli pergi dalam sebulan:

- Sewa kos + listrik = Rp 1.500.000
- Makan harian (25 ribu × 2 kali × 30 hari) = Rp 1.500.000
- Transportasi online (40 ribu × 20 hari kerja) = Rp 800.000
- Paket data & WiFi = Rp 300.000
- Nongkrong café (3 kali seminggu @100 ribu) = Rp 1.200.000
- Belanja online (fashion, skincare, dll) = Rp 700.000
- Cicilan HP baru = Rp 800.000
- Total = Rp 6.800.000

Padahal gajinya cuma Rp 5.000.000. Artinya, setiap bulan Fadli defisit Rp 1.800.000.

Solusinya? Gesek PayLater, ambil pinjol, atau minjem teman. Begitu terus setiap bulan, seperti lingkaran setan.

1.2. Mindset Konsumtif: Saat Uang Jadi "Tuhan Kecil"

Masalah Fadli bukan hanya soal matematika, tapi soal mindset.

Mindset konsumtif membuat seseorang memandang uang sebagai pusat hidup. Uang bukan lagi alat, tapi seakan-akan penentu harga diri.

Ciri-cirinya sangat jelas:

- **Belanja untuk gengsi** – beli barang bukan karena butuh, tapi karena ingin diakui.
- **Hidup dari gaji ke gaji** – begitu uang masuk, langsung habis.
- **Tidak pernah merasa cukup** – berapa pun gaji, rasanya selalu kurang.

Media sosial memperparah keadaan. Instagram penuh dengan foto liburan, outfit branded, nongkrong di café hits. TikTok dipenuhi review gadget terbaru, skincare Korea, atau sneakers edisi terbatas. Tanpa sadar, banyak Gen Z merasa harus ikut arus.

Masalahnya, arus itu deras, dan kalau tidak hati-hati, kita akan tenggelam.

1.3. Perspektif Syariah: Uang adalah Amanah

Dalam Islam, uang bukanlah tujuan, melainkan **amanah**. Allah SWT berfirman:

"Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya." (QS. Al-Hadid: 7)

Ayat ini menegaskan: harta bukan milik mutlak kita, melainkan titipan. Kita hanya pengelola sementara dari uang yang diamanahkan.

Mindset syariah mengajarkan tiga hal:

1. **Uang adalah amanah** → harus dikelola dengan bertanggung jawab.
2. **Uang adalah alat** → sarana untuk hidup, bukan tujuan hidup.
3. **Uang adalah ujian** → apakah dipakai di jalan halal atau haram.

Seorang Muslim akan ditanya di akhirat: *"Dari mana hartamu diperoleh dan untuk apa ia dibelanjakan?"* (HR. Tirmidzi).

Jadi, persoalan Fadli bukan hanya defisit Rp 1,8 juta. Lebih dari itu: apakah ia sadar uangnya adalah titipan Allah, ataukah ia memperlakukannya sebagai "tuhan kecil" yang menentukan segalanya?

1.4. Kenapa Gen Z Mudah Terjebak?

Ada empat alasan utama kenapa Gen Z terjebak masalah keuangan :

- **FOMO (Fear of Missing Out)**
  Media sosial menciptakan tekanan untuk selalu update. Kalau teman nongkrong di café baru, rasanya wajib ikut. Kalau ada konser, walau mahal, tetap beli tiket.
- **Kemudahan Cicilan & PayLater**
  Beli kopi pun bisa pakai cicilan. Semua terasa ringan, padahal ujungnya jebakan.

- **Kurang Literasi Keuangan Syariah**
  Anak muda sering tahu detail drama Korea terbaru, tapi tidak tahu apa itu riba.
- **Minim Role Model**
  Banyak influencer pamer harta instan, tapi jarang ada yang menunjukkan gaya hidup sederhana ala syariah.

1.5. Simulasi Angka: Tekanan Finansial Tanpa Kontrol

Mari kita buat simulasi nyata terhadap tekanan keuangan tanpa kontrol.

Versi Konsumtif (Fadli)

- Gaji: Rp 5.000.000
- Total pengeluaran: Rp 6.800.000
- Defisit: Rp 1.800.000/bulan
- Solusi: PayLater, pinjol

☞ Dalam setahun:

- Utang baru: Rp 21.600.000
- Tabungan: 0
- Mental: stres, selalu dikejar tagihan

Versi Syariah (Hafidz)

- Gaji: Rp 5.000.000
- Pengeluaran:
  - Kos & listrik: Rp 1.500.000
  - Makan: Rp 1.200.000
  - Transport umum: Rp 600.000
  - Paket Data dan Wifi: Rp 250.000

  - Lifestyle (nongkrong 2x sebulan): Rp 150.000
  - Belanja online: Rp 300.000
  - Tabungan & investasi syariah: Rp 800.000
  - Zakat & sedekah: Rp 200.000

- Total: Rp 5.000.000

👉 Dalam setahun:

- Tabungan & investasi: Rp 9.600.000
- Zakat & sedekah: Rp 2.400.000
- Utang: 0
- Mental: tenang, ada arah masa depan

📌 **Pelajaran dari Simulasi Fadli dan Hafidz**

- **Nongkrong = Rp 14,4 juta setahun**
  Uang yang habis di café bisa jadi modal usaha kecil.
- **Cicilan HP = Rp 9,6 juta setahun**
  Setelah lunas, HP sudah turun harga, tapi cicilan tetap membebani.
- **Tabungan = Rp 10 juta setahun**
  Nabung Rp 800 ribu/bulan menghasilkan tabungan yang nyata.
- **Syariah = keberkahan**
  Dengan zakat & sedekah, uang justru jadi lebih berkah.

1.6. Kisah Dua Jalan

Bayangkan dua jalan yang ditempuh anak muda dengan gaji sama:

- **Fadhli (Konsumtif)** → penuh cicilan, tabungan nol, stres setiap bulan.

- **Hafidz (Syariah)** → punya tabungan, hidup sederhana, hatinya tenang.

Pilihan ada di tangan kita: mau jadi Fadhli atau Hafidz?

1.7. Latihan Refleksi: 5 Alasan Saya Ingin Punya Uang

Tulis jawabanmu dari pertanyaan berikut :

1. Apakah untuk gengsi atau keberkahan?
2. Apakah untuk gaya hidup atau masa depan?
3. Apakah untuk diri sendiri atau bermanfaat bagi orang lain?
4. Apakah uangmu halal?
5. Apa kontribusimu dengan uang untuk keluarga, umat, dan akhirat?

1.8. Penutup Bab

Uang itu seperti pisau. Bisa digunakan untuk masak makanan sehat, bisa juga untuk melukai. Bukan pisaunya yang salah, tapi siapa yang memegangnya.

Gen Z harus sadar sejak dini:

- Uang adalah **alat**, bukan **tuhan kecil**.
- Uang adalah **amanah**, bukan sekadar milik pribadi.
- Uang bisa jadi **jalan pahala**, bukan hanya angka di rekening.

Mulailah perjalananmu dengan satu komitmen sederhana:

👉 “Saya akan mengelola uang sebagai titipan Allah, bukan sebagai tuhan dalam hidup saya.”

DAFTAR PUSTAKA

Buku: Mindset & Strategi Investasi Syariah

Penulis: Daeng Mursyid

PENGANTAR

Referensi Al-Qur'an

1. QS. Al-Hadid ayat 7
   Tentang amanah harta dan pengelolaan kekayaan.
2. QS. Al-Baqarah ayat 201
   Tentang keseimbangan dunia dan akhirat.

Referensi Hadits

1. HR. Tirmidzi No. 2417
   "Tidak akan bergeser kedua kaki seorang hamba..."
   Tentang pertanggungjawaban harta.
2. HR. Muslim No. 1051
   Tentang qana'ah dan kekayaan hati.

Referensi Buku & Financial

1. Morgan Housel — The Psychology of Money
   Bab: “Confounding Compounding”
   Halaman: 27–40
2. James Clear — Atomic Habits
   Bab 1–3
   Tentang perubahan kecil yang konsisten.
3. Robert Kiyosaki — Rich Dad Poor Dad
   Bab: “The Rich Don’t Work for Money”

BAB 01 — UANG ITU AMANAH, BUKAN TUHAN

Referensi Al-Qur’an

1. QS. Al-Hadid ayat 7
   Tentang harta sebagai amanah.
2. QS. At-Takatsur ayat 1–2
   Tentang manusia yang dilalaikan oleh harta.
3. QS. Al-Isra ayat 26–27
   Tentang larangan pemborosan.

Referensi Hadits

1. HR. Tirmidzi No. 2417
   Tentang pertanggungjawaban harta.
2. HR. Bukhari No. 6446
   Tentang kekayaan hati.
3. HR. Muslim No. 1050
   Tentang sifat qana’ah.

Referensi Buku Syariah

1. Ustadz Erwandi Tarmizi — Harta Haram Muamalat Kontemporer
   Bab: Konsep Harta dalam Islam
   Halaman: 15–42
2. Yusuf Qardhawi — Norma dan Etika Ekonomi Islam
   Bab: Amanah dalam Harta

Referensi Financial & Behavioral

1. Morgan Housel — The Psychology of Money
   Bab: "Getting Wealthy vs Staying Wealthy"
   Halaman: 59–76
2. Dave Ramsey — The Total Money Makeover
   Bab 1–2

BAB 02 — HINDARI RIBA, GHARAR, DAN MAYSIR

Referensi Al-Qur'an

1. QS. Al-Baqarah ayat 275
   Tentang larangan riba.
2. QS. Al-Baqarah ayat 278–279
   Tentang ancaman bagi pelaku riba.
3. QS. Al-Maidah ayat 90
   Tentang larangan maysir (judi).

Referensi Hadits

1. HR. Muslim No. 1598
   "Rasulullah melaknat pemakan riba..."

2. HR. Abu Dawud No. 3334
   Tentang gharar dalam transaksi.
3. HR. Ibnu Majah No. 2274
   Tentang keberkahan jual beli halal.

Referensi Fatwa & Syariah

1. Fatwa DSN-MUI No. 1/DSN-MUI/IV/2000
   Tentang Giro.
2. Fatwa DSN-MUI No. 7/DSN-MUI/IV/2000
   Tentang Mudharabah.
3. Ustadz Erwandi Tarmizi — Harta Haram Muamalat Kontemporer
   Bab: Riba Kontemporer
   Halaman: 113–240
4. Wahbah Az-Zuhaili — Fiqih Islam wa Adillatuhu
   Jilid 5 — Bab Riba

Referensi Financial

1. Nassim Nicholas Taleb — Fooled by Randomness
   Bab: Spekulasi dan Risiko
2. Benjamin Graham — The Intelligent Investor
   Bab: Speculation vs Investment

BAB 03 — BELANJA SESUAI KEBUTUHAN, BUKAN GENGSI

Referensi Al-Qur'an

1. QS. Al-Isra ayat 27
   Tentang pemborosan.

2. QS. Al-Furqan ayat 67
   Tentang hidup seimbang.
3. QS. Al-A'raf ayat 31
   Tentang larangan berlebih-lebihan.

Referensi Hadits

1. HR. Bukhari No. 6465
   Tentang hidup sederhana.
2. HR. Muslim No. 1055
   Tentang qana'ah.

Referensi Buku

1. Morgan Housel — The Psychology of Money
   Bab: "Wealth is What You Don't See"
   Halaman: 91–104
2. James Clear — Atomic Habits
   Bab: Environment Shapes Behavior
3. Ustadz Erwandi Tarmizi — Harta Haram Muamalat Kontemporer
   Bab: Israf dan Tabdzir

BAB 04 — ZAKAT, INFAK, SEDEKAH: KUNCI KEBERKAHAN

Referensi Al-Qur'an

1. QS. At-Taubah ayat 103
   Tentang zakat membersihkan harta.
2. QS. Adz-Dzariyat ayat 19
   Tentang hak orang miskin dalam harta.

3. QS. Al-Baqarah ayat 261
   Tentang pahala sedekah.

Referensi Hadits

1. HR. Muslim No. 2588
   "Harta tidak akan berkurang karena sedekah."
2. HR. Bukhari No. 1410
   Tentang keutamaan sedekah.
3. HR. Tirmidzi No. 661
   Tentang zakat.

Referensi Buku Syariah

1. Yusuf Qardhawi — Fiqhuz Zakah
   Jilid 1–2
2. Didin Hafidhuddin — Zakat dalam Perekonomian Modern
3. Ustadz Erwandi Tarmizi — Harta Haram Muamalat Kontemporer
   Bab: Zakat dan Penyucian Harta

BAB 05 — CASHFLOW SYARIAH: 50-30-20 VERSI ISLAMI

Referensi Al-Qur'an

1. QS. Al-Isra ayat 29
   Tentang keseimbangan pengeluaran.
2. QS. Al-Baqarah ayat 195
   Tentang tidak menjatuhkan diri pada kebinasaan.

Referensi Hadits

1. HR. Bukhari No. 5352
   Tentang nafkah keluarga.
2. HR. Muslim No. 997
   Tentang prioritas pengeluaran.

Referensi Financial

1. Elizabeth Warren — All Your Worth
   Bab: 50/30/20 Rule
2. Dave Ramsey — Total Money Makeover
   Bab Budgeting
3. Morgan Housel — The Psychology of Money
   Bab: “Reasonable > Rational”

BAB 06 — MENABUNG DENGAN NIAT IBADAH

Referensi Al-Qur’an

1. QS. At-Taubah ayat 34–35
   Tentang larangan menimbun harta.
2. QS. Yusuf ayat 47–49
   Tentang persiapan masa depan.

Referensi Hadits

1. HR. Ahmad No. 22950
   “Sebaik-baik harta adalah harta di tangan orang shalih.”
2. HR. Muslim No. 1034
   Tentang menabung untuk keluarga.

Referensi Buku

1. George S. Clason — The Richest Man in Babylon
   Bab: Pay Yourself First
2. Morgan Housel — The Psychology of Money
   Bab: Saving is Freedom
3. Ustadz Erwandi Tarmizi — Harta Haram Muamalat Kontemporer
   Bab: Pengelolaan Harta

BAB 07 — MULAI JADI INVESTOR DIRI SENDIRI

Referensi Al-Qur'an

1. QS. Al-Baqarah ayat 275
   Tentang jual beli halal.
2. QS. Al-Hasyr ayat 18
   Tentang mempersiapkan masa depan.

Referensi Hadits

1. HR. Bukhari No. 2766
   Tentang amanah pengelolaan harta.
2. HR. Muslim No. 1015
   Tentang amal jariyah.

Referensi Financial

1. Benjamin Graham — The Intelligent Investor
   Bab 1–8
2. JL Collins — The Simple Path to Wealth
   Bab Investing Basics

3. Robert Kiyosaki — Rich Dad Poor Dad
   Bab Assets vs Liabilities
4. Peter Lynch — One Up On Wall Street
   Bab Awal Investasi

Referensi Syariah

1. Fatwa DSN-MUI tentang Reksa Dana Syariah
   No. 20/DSN-MUI/IV/2001
2. Fatwa DSN-MUI tentang Pasar Modal Syariah

BAB 08 — INSTRUMEN SYARIAH YANG RAMAH GEN Z

Referensi Al-Qur'an

1. QS. An-Nisa ayat 29
   Tentang transaksi halal.
2. QS. Al-Baqarah ayat 282
   Tentang pencatatan transaksi.

Referensi Hadits

1. HR. Tirmidzi No. 1209
   Tentang kejujuran dalam transaksi.
2. HR. Muslim No. 1532
   Tentang transaksi yang jelas.

Referensi Regulasi & Syariah

1. Daftar Efek Syariah — OJK
2. Fatwa DSN-MUI terkait:

- Reksa Dana Syariah
- Sukuk
- Saham Syariah
- P2P Lending Syariah

3. Buku OJK — Pasar Modal Syariah Indonesia

Referensi Financial

1. Burton G. Malkiel — A Random Walk Down Wall Street
   Bab Diversifikasi
2. The Little Book of Common Sense Investing — John Bogle
   Bab Investasi Jangka Panjang

BAB 09 — HINDARI JERAT RIBA & GAYA HIDUP PAYLATER

Referensi Al-Qur'an

1. QS. Al-Baqarah ayat 275–279
   Tentang larangan riba.
2. QS. Ali-Imran ayat 130
   Tentang riba berlipat ganda.

Referensi Hadits

1. HR. Muslim No. 1598
   Tentang laknat riba.
2. HR. Ahmad No. 21957
   Tentang bahayanya hutang.

Referensi Buku

1. Ustadz Erwandi Tarmizi — Harta Haram Muamalat Kontemporer
   Bab: Hutang dan Riba Modern
2. Dave Ramsey — Total Money Makeover
   Bab Debt Snowball
3. Morgan Housel — The Psychology of Money
   Bab: Freedom

BAB 10 — ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH: UANG YANG MEMBERSIHKAN

Referensi Al-Qur'an

1. QS. At-Taubah ayat 103
2. QS. Al-Baqarah ayat 261
3. QS. Al-Lail ayat 17–21

Referensi Hadits

1. HR. Muslim No. 2588
2. HR. Bukhari No. 1410
3. HR. Tirmidzi No. 662

Referensi Buku

1. Yusuf Qardhawi — Fiqhuz Zakah
2. Didin Hafidhuddin — Panduan Praktis Zakat
3. Ustadz Erwandi Tarmizi — Harta Haram Muamalat Kontemporer

BAB 11 — FINANCIAL FREEDOM ALA SYARIAH

Referensi Al-Qur'an

1. QS. Al-Hasyr ayat 18
2. QS. Al-Fajr ayat 15–20
3. QS. At-Talaq ayat 2–3

Referensi Hadits

1. HR. Bukhari-Muslim
   Tentang kekayaan hati.
2. HR. Muslim No. 1054
   Tentang qana'ah.

Referensi Financial

1. Morgan Housel — The Psychology of Money
   Bab: Independence
2. JL Collins — The Simple Path to Wealth
   Bab Financial Independence
3. Your Money or Your Life — Vicki Robin
   Bab Financial Freedom
4. The Millionaire Next Door — Thomas Stanley
   Bab Lifestyle dan Wealth Building

Referensi Syariah

1. Monzer Kahf — Islamic Finance and Economic Development
2. Umer Chapra — Islam and the Economic Challenge

REFERENSI UMUM TAMBAHAN

Al-Qur'an & Tafsir

1. Tafsir Ibnu Katsir
2. Tafsir Al-Muyassar
3. Tafsir As-Sa'di

Hadits

1. Shahih Bukhari
2. Shahih Muslim
3. Riyadhus Shalihin — Imam Nawawi
4. Bulughul Maram — Ibnu Hajar

Referensi Syariah Kontemporer

1. Ustadz Erwandi Tarmizi — Harta Haram Muamalat Kontemporer
2. Ustadz Erwandi Tarmizi — Riba & Bahayanya
3. Wahbah Az-Zuhaili — Fiqih Islam wa Adillatuhu
4. Yusuf Qardhawi — Fiqhuz Zakah
5. Monzer Kahf — Islamic Finance
6. Umer Chapra — Islam and Economic Challenge

Referensi Financial & Behavioral

1. Morgan Housel — The Psychology of Money
2. James Clear — Atomic Habits
3. Robert Kiyosaki — Rich Dad Poor Dad
4. Benjamin Graham — The Intelligent Investor
5. George S. Clason — The Richest Man in Babylon
6. Dave Ramsey — Total Money Makeover

7. Peter Lynch — One Up On Wall Street
8. JL Collins — The Simple Path to Wealth
9. Thomas Stanley — The Millionaire Next Door
10. John Bogle — The Little Book of Common Sense Investing

Referensi Data & Regulasi

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Bank Indonesia (BI)
3. Badan Pusat Statistik (BPS)
4. DSN-MUI
5. Bursa Efek Indonesia Syariah
6. BAZNAS
7. Bank Syariah Indonesia

PROFIL PENULIS

Daeng Mursyid

Human Transformation Architect | Financial Mindset & Syariah Strategist

Daeng Mursyid adalah seorang praktisi pengembangan manusia yang berfokus pada pembentukan mindset keuangan dan pengelolaan hidup berbasis nilai syariah.

Berangkat dari pengalaman mendampingi banyak individu dalam menghadapi masalah finansial sehari-hari, ia melihat bahwa akar persoalan keuangan bukan hanya pada jumlah

penghasilan, tetapi pada cara berpikir dan kebiasaan dalam mengelola uang.

Melalui pendekatan yang menggabungkan:

- Mindset transformation & behavioral change
- Prinsip keuangan syariah
- Pembentukan habit finansial
- Pendekatan sederhana dan aplikatif

Ia membantu pembaca memahami bahwa uang bukan tujuan, melainkan alat untuk mencapai hidup yang tenang, cukup, dan penuh keberkahan.

Buku ini ditulis untuk menjembatani kesenjangan antara teori keuangan dan realita kehidupan Gen Z, agar siapa pun bisa mulai mengelola uang dengan cara yang lebih sadar dan terarah.

Saat ini, ia aktif mengembangkan:

- Edukasi finansial berbasis syariah
- Program pembentukan kebiasaan keuangan
- Komunitas pembelajaran "Tumbuh"
- Platform pengembangan talenta melalui Nexus Future Talent Indonesia

Misi:

Membantu generasi muda keluar dari pola hidup konsumtif menuju kehidupan yang lebih terarah, mandiri, dan berkah secara finansial.

Apakah kamu sering merasa gaji cepat habis, meski sudah berhemat? Apakah kamu pernah terjebak PayLater, cicilan, atau gaya hidup konsumtif? Buku ini hadir untuk Gen Z yang ingin hidup lebih tenang, bebas riba, dan siap menuju financial freedom ala syariah. Dengan bahasa ringan, contoh nyata, dan simulasi angka yang dekat dengan keseharian, buku ini akan membimbingmu membangun mindset keuangan yang sehat dan penuh keberkahan.

Kutipan dari Buku

- "Keberuntungan bukan sesuatu yang ditunggu, tapi sesuatu yang diburu."
- "Financial freedom ala syariah bukan soal berhenti bekerja, tapi hidup tenang tanpa riba dan penuh keberkahan."

Testimoni Pembaca

Telah membantu banyak pembaca memahami cara mengelola uang dengan lebih sadar, terarah, dan sesuai prinsip syariah.

Apa Kata Pembaca?

"Buku ini benar-benar membuka cara saya melihat uang.
Yang paling kena adalah bagian PayLater—ternyata saya selama ini tidak sadar sudah terjebak."
— Rizky, 24 tahun, Karyawan Swasta

"Yang paling saya rasakan adalah perubahan mindset.
Sekarang saya lebih hati-hati dan mulai menghindari riba."
— Siti Rahma, 25 tahun

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm
ISBN 978-634-278-381-8
9 786342 783818